

IMPLEMENTASI MODEL *REORDER POINT* PADA PERANGKAT LUNAK PENGOLAHAN DATA ATK PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Ami Apriani¹, Alex Wijaya², Edi Supratman³

¹Universitas Bina Darma Palembang
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
amiaprianiap@gmail.com

²Universitas Bina Darma Palembang
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
alexwijaya@mail.binadarma.ac.id

³Universitas Bina Darma Palembang
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
edi_supratman@mail.binadarma.ac.id

ABSTRAK

Pada perkembangannya sebuah Instansi Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Musi Banyuasin yang dulu dalam setiap pengolahan data Alat Tulis Kantor (ATK) masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara melihat, menghitung secara langsung ATK yang dilakukan oleh staff di masing-masing bagian Setda dan melaporkan kekurangan ATK pada Bendahara Pembantu di masing-masing bagian Setda. Kemudian Bendahara Pembantu menyiapkan usulan ATK dan melaporkan kepada Bendahara Induk. Kini dengan adanya kemajuan teknologi informasi yang pesat diharapkan Kabupaten Musi Banyuasin memiliki sebuah perangkat lunak pengolahan data ATK dimana dengan perangkat lunak tersebut dapat melakukan pengolahan dan dapat memberikan informasi kepada petugas jika ATK perlu untuk dilakukan pemesanan. Dengan demikian petugas tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengecekan dan pemantauan ATK karena semua pekerjaan dilakukan menggunakan perangkat lunak melalui komputer. Untuk melakukan perhitungan yang benar pada perangkat lunak pengolahan data ATK membutuhkan sebuah metode perhitungan yang sesuai seperti *reorder point*. Karena dengan menggunakan *reorder point* maka perhitungan kapan petugas harus memesan kembali ATK dapat dilakukan secara otomatis oleh perangkat lunak. Dengan menggunakan *reorder point* ini juga pemesanan barang dilakukan sesuai dengan keadaan yang ada sehingga tidak terjadi penumpukan atau kekurangan ATK pada Setda Kabupaten Musi Banyuasin.

Kata Kunci : Perangkat Lunak, ATK, *Reorder Point*.

I. PENDAHULUAN

Sekretariat daerah (Setda) adalah unsur pembantu pimpinan pemerintah daerah, yang dipimpin oleh sekretaris daerah (Sekda). Sekretaris daerah bertugas membantu kepala daerah dalam menyusun kebijakan dan mengkoordinasikan dinas daerah dan lembaga teknis daerah. Pada setda Kabupaten Musi Banyuasin memiliki banyak divisi dimana memiliki fungsi dan peran masing-masing. Setiap divisi memiliki personel untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kewenangannya.

Dalam kegiatannya Setda Musi Banyuasin tidak terlepas dari penggunaan alat tulis kantor (ATK) sebagai media pelaksanaan tugas. Sehingga kebutuhan ATK menjadi unsur yang sangat penting untuk menjalankan kewenangan atau tugas rutin. Untuk itu ATK harus selalu tersedia agar pekerjaan tidak terhambat atau bahkan menyebabkan pekerjaan tidak dapat dilaksanakan. Pada Setda Kabupaten Musi Banyuasin saat ini pengecekan ketersediaan ATK masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara melihat, menghitung secara langsung ATK yang dilakukan oleh staff di masing-masing bagian Setda dan melaporkan kekurangan ATK pada Bendahara Pembantu di masing-masing bagian Setda. Kemudian Bendahara Pembantu menyiapkan usulan ATK dan melaporkan kepada Bendahara Induk. Kondisi tersebut tentunya membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak.

Berdasarkan kondisi tersebut, pihak Setda Kabupaten Musi Banyuasin perlunya memiliki sebuah perangkat lunak pengolahan data ATK dimana dengan perangkat lunak tersebut dapat melakukan pengolahan dan dapat memberikan kemudahan kepada Bendahara Pembantu untuk melakukan pemesanan ATK. Dengan demikian Staff di masing-masing bagian Setda tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pengecekan dan pemantauan ATK karena semua pekerjaan dilakukan menggunakan perangkat lunak melalui komputer.

Untuk melakukan perhitungan yang benar pada perangkat lunak pengolahan data ATK membutuhkan sebuah metode perhitungan yang sesuai seperti *reorder point*. Karena dengan menggunakan *reorder point* maka perhitungan kapan petugas harus memesan kembali ATK dapat dilakukan secara otomatis oleh perangkat lunak. Dengan menggunakan *reorder point* ini juga pemesanan barang dilakukan sesuai dengan keadaan yang ada sehingga tidak terjadi penumpukan atau kekurangan ATK pada Setda Kabupaten Musi Banyuasin. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini penulis akan melakukan implementasi model *reorder point* pada perangkat lunak pengolahan data alat tulis kantor (ATK) pada sekretariat daerah Kabupaten Muba.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT

Penelitian untuk penulisan skripsi ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2016/2017, yaitu antara bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Februari 2017. Penelitian ini bertempat di Sekretariat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.

B. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) “penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Data Primer

1. Wawancara

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data penelitian dengan bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati langsung keadaan dan kegiatan pada objek guna mendapatkan keterangan yang akurat.

3. Data Sekunder

Dokumentasi, Mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, catatan, agenda, dan lain sebagainya.

D. METODE PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK

Dalam membangun perangkat lunak pengelolaan data alat tulis kantor dengan menggunakan model *Reorder Point* Kabupaten Musi Banyuasin maka langkah-langkah pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan model *waterfall*, *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Fase-fase dalam model *waterfall* menurut Pressman (2010) sebagai berikut:

1. *Communication*, pada tahapan ini penulis pertama melakukan komunikasi dengan pihak Bappeda Kabupaten Musi Banyuasin baik dalam bentuk surat maupun datang langsung untuk membicarakan tentang penelitian yang akan penulis lakukan. Selanjutnya penulis melakukan pengumpulan data awal sebagai bahan untuk melakukan penelitian berupa keadaan dan permasalahan serta permintaan yang diinginkan.
2. *Planning*, pada fase ini penulis membuat perencanaan penelitian dimana rencana yang penulis buat dapat dilihat pada jadwal penelitian. Rencana yang penulis buat tidak memasukkan unsur biaya tetapi hanya jadwal pengerjaan penelitian saja.
3. *Modeling*, pada fase ini penulis melakukan analisis perangkat lunak yang akan penulis buat. Dimana hasil analisis tersebut akan penulis gambarkan dalam bentuk diagram baik UML diagram maupun ERD

sebagai hasil analisis. Selanjutnya penulis akan melakukan perancangan sebagai tindak lanjut dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam bentuk perancangan antarmuka.

4. *Construction*, pada fase ini penulis akan melakukan pengkodean atau pembuatan perangkat lunak sebagai langkah penterjemahan dari perancangan. Selain itu juga penulis melakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang penulis buat.
5. *Deployment*, pada fase ini penulis melakukan pemberian perangkat lunak yang telah dikembangkan ke pihak Bappeda Kabupaten Musi Banyuasin, namun hal tersebut baru dilakukan jika penelitian ini benar-benar selesai dilaksanakan.

III. HASIL

Penelitian yang telah menghasilkan Perangkat Lunak Pengolahan Data Alat Tulis Kantor (ATK) dengan model *Reorder Point* pada Sekretariat Daerah Kab. Muba. Dalam pembuatan perangkat lunak ini data yang penulis gunakan bersumber dari Perangkat Lunak Pengolahan Data Alat Tulis Kantor (ATK) dengan model *Reorder Point* pada Sekretariat Daerah Kab. Muba. Perangkat Lunak Pengolahan Data Alat Tulis Kantor (ATK) dengan model *Reorder Point* pada Sekretariat Daerah Kab. Muba memiliki dua *interface*, pertama adalah halaman yang digunakan oleh petugas atau bendahara pembantu untuk melihat profil, melakukan transaksi barang serta melihat laporan stok barang dan halaman kedua yaitu halaman yang digunakan oleh *admin* atau bendahara induk untuk mengelola data transaksi barang masuk dan barang keluar serta semua yang menu yang ada di halaman *admin*. Adapun beberapa menu yang terdapat pada halaman *admin* adalah data barang, jenis, merk, satuan, petugas, bagian, permintaan, barang masuk dan barang keluar.

A. PEMBAHASAN

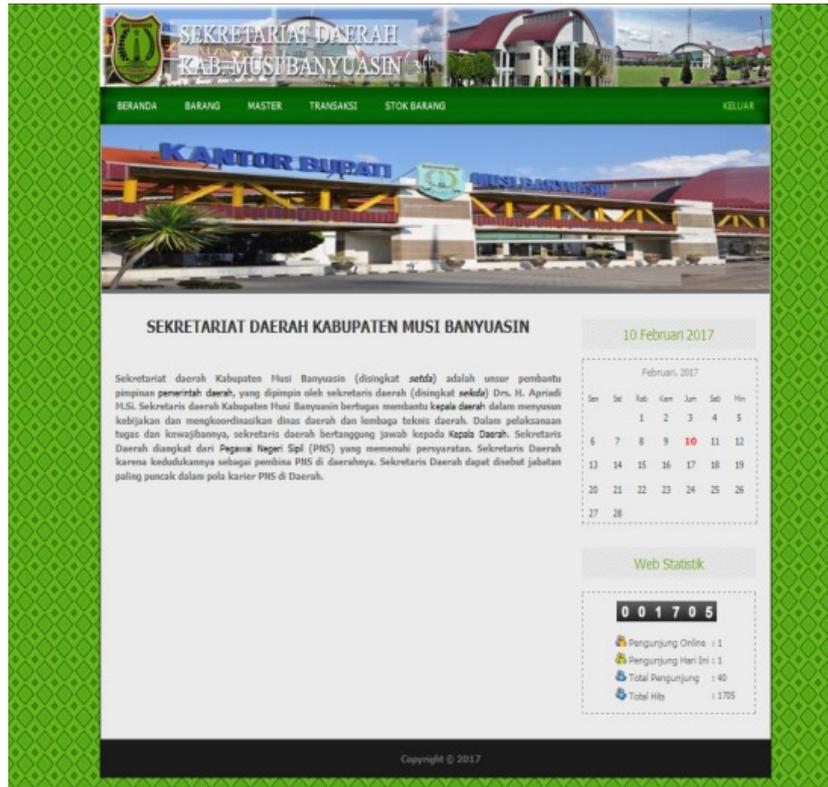
Pada pembahasan ini penulis akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan Perangkat Lunak Pengolahan Data Alat Tulis Kantor (ATK) dengan model *Reorder Point* pada Sekretariat Daerah Kab. Muba yang telah penulis lakukan. Pertama penulis akan menjelaskan tentang perangkat lunak mulai dari penginputan data sampai dengan bagaimana proses barang masuk dan barang keluar. Kedua penulis akan menjelaskan bagaimana proses pengujian dilakukan proses pengujian menggunakan *black box testing*. Berikut adalah pembahasan untuk masing-masing fase tersebut.

B. Tampilan Antar Muka (*Interface*)

Perancangan antar muka merupakan rancangan *interface* dari program yang akan diimplementasikan. Rancangan yang dibuat antara lain :

a) Desain Tampilan Halaman Admin/Bendahara Induk

Perancangan antar muka merupakan rancangan *interface* dari program yang akan diimplementasikan. Rancangan yang dibuat antara lain :



b) Desain Tampilan Halaman Petugas/ Bendahara Pembantu

Perancangan antar muka merupakan rancangan *interface* dari program yang akan diimplementasikan. Rancangan yang dibuat antara lain :



IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Perangkat Lunak Pengolahan Data Alat Tulis Kantor (ATK) dengan model *Reorder Point* pada Sekretariat Daerah Kab. Muba maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat Lunak Pengolahan Data Alat Tulis Kantor (ATK) dengan model *Reorder Point* pada Sekretariat Daerah Kab. Muba dapat memudahkan pemesanan barang sesuai dengan keadaan yang ada sehingga tidak terjadi penumpukan atau kekurangan ATK pada Sekretariat Daerah Kab. Muba.
2. Perangkat Lunak Pengolahan Data Alat Tulis Kantor (ATK) dengan model *Reorder Point* pada Sekretariat Daerah Kab. Muba dapat memudahkan petugas dalam menentukan kapan harus memesan kembali ATK yang dapat dilakukan secara otomatis oleh perangkat lunak.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Ristono. 2009. Manajemen Persediaan. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Anhar. 2010. PHP & MySQL Secara Otodidak. Jakarta: PT Trans Media
- Ardhana, Y.M., 2012. Pemrograman PHP Codeigniter Black Box, Jasakom, Purwokerto
- Jayanti, N. K. D. A. (2015). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Model Reorder Point. *Eksplorasi Informatika*, 5(1).
- Karundeng, N. W., Rostianingsih, S., & Santoso, L. W. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Administrasi untuk mengelola Stok UD "Narwastu" dengan Metode EOQ dan ROP. *Jurnal Infra*, 1(2), pp-45.
- Ladjamudin, Al Bahra. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Melwin, S. Daulay. (2007). Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer. Andi, Yogyakarta
- Pressman, Roger S. (2010), *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi (Buku 1)* Penerbit Andi, Yogyakarta.

- Shalahuddin M dan A.S Rosa. 2011. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Modula.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Stevenson, W. J. 2009. *Operation Management 10th Edition*. New York: McGraw Hill.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Teori dan Praktik)*. Jakarta : Erlangga.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : BumiAksa.